

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha saat ini sudah memasuki era revolusi industri, berdampak pada persaingan dunia usaha mengglobal dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Hal ini dipengaruhi oleh iklim ekonomi negara semakin kondusif setelah krisis yang berkepanjangan. Perkembangan perekonomian sudah dikatakan tergolong maju. Kemajuan perekonomian disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional. Hal ini, mendorong setiap perusahaan untuk lebih mampu mengembangkan dan meningkatkan usaha, demi menjaga kelangsungan usahanya, sehingga mendorong para pelaku usaha untuk bersaing dalam meningkatkan kinerjanya.

Terbangunnya perusahaan dilihat dari aspek keuangan untuk menjadi pondasi kuat dalam sebuah perusahaan. Jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi amburadul dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan bidang sendiri yang mengurus keuangan bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan. Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan

adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

Kinerja dalam organisasi atau perusahaan merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu organisasi diukur, karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan, baik internal maupun pihak eksternal. Kinerja keuangan suatu organisasi merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu organisasi. Untuk mengetahui kinerja keuangan perlu dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu organisasi yang tercermin dalam kinerja periode tertentu. Menurut Fahmi (2012:239) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen, agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos neraca dan rugi laba dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan

atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan tersebut (Hery 2012:3-4). Analisis atas laporan keuangan dan interpretasi pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan atau kemajuannya melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan mencakup mengaplikasikan berbagai alat dan teknik analisis pada laporan keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan salah satu teknik analisa yang dapat diberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi perusahaan. Analisis rasio ini dapat menjelaskan hubungan variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Adapun alat analisis rasio keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio probabilitas. Setiap perusahaan juga memerlukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, agar pihak manajemen perusahaan dapat melaksanakan aktivitas dengan baik sesuai dengan tujuannya. Evaluasi ini perusahaan akan mengetahui kinerja berdasarkan indikator atau penyebab terjadi masalah yang ada.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat pada saat ditagih. Perusahaan yang memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada

waktunya disebut likuid, yaitu apabila aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Sebaliknya koperasi yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan tetap pada waktunya, disebut illikuid.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan disebut solvabel apabila perusahaan mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sedangkan perusahaan yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, disebut insolvabel. Perusahaan yang ilikuid dan insolvabel menunjukkan keadaan posisi keuangan yang kurang baik.

Aktivitas bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan secara keseluruhan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan pengelolaan asset perusahaan, misalnya penjualan, piutang, dan modal kerja untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian, profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang cukup berperan dalam menumbuhkembangkan perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan usaha gerakan rakyat yang berdasarkan azas

kekeluargaan. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu, bersifat ekonomi dan berwatak sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan perkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2007:17). Hal ini sangat jelas ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan untuk memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan efektif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Koperasi menjadi suatu perusahaan pilihan di Kota Kupang khususnya, karena dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu koperasi di Kota Kupang yang cukup berkembang adalah Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Familia Sikumana Kupang. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) biasanya dikenal sebagai koperasi kredit (Credit Union) atau disingkat Kopdit itu sendiri merupakan sekumpulan orang yang saling percaya, dalam ikatan pemersatu yang bersepakat menabungkan uang mereka, sehingga menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan diantara sesama mereka dengan bunga yang layak untuk tujuan produktif dan kesejahteraan bersama. Sesuai dengan namanya koperasi ini menyediakan dan menyalurkan dana kepada anggotanya sebagai tempat menyimpan uang. Simpanan diperoleh dari dana yang dikumpulkan secara bersama-sama oleh para anggotanya berupa simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela.

Berikut merupakan gambaran data keuangan koperasi periode 2015-2019 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan :

**Tabel 1.1**

**Data Aktiva, Hutang Dan Modal Koperasi Simpan Pinjam Kopdit  
Familia Sikumana Kupang Tahun 2015 – 2019**

<b>TAHUN</b>	<b>AKTIVA (RUPIAH)</b>	<b>HUTANG (RUPIAH)</b>	<b>MODAL (RUPIAH)</b>	<b>SHU (RUPIAH)</b>
2015	14.883.967.021	6.373.092.048	8.510.874.973	42.432.413
2016	16.927.255.504	6.946.006.477	9.981.251.027	4.737.693
2017	19.138.692.030	7.593.678.344	11.545.013.686	2.654.466
2018	21.176.874.154	7.890.343.657	13.286.530.497	115.882.499
2019	23.940.136.898	8.936.268.254	15.003.868.644	14.658.496

*Sumber data : koperasi simpan pinjam kopdit familia tahun 2019*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Pencapaian Aktiva KSP Kopdit Familia Sikumana Kupang pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2019 sebesar Rp 23.940.136.898. Aktiva disini kas mengalami fluktuasi dari tahun 2015 sampai 2019, disebabkan oleh penggunaan kas untuk pemberian kredit, kelalaian mengangsur pokok pinjaman dan bunga, mengakibatkan jumlah piutang selalu meningkat dari tahun 2015 samapai dengan 2019. Hal ini disebabkan banyak pinjaman masih beredar di anggota koperasi.

Jumlah hutang setiap tahun mengalami peningkatan yaitu, pada tahun 2015 sebesar Rp 6.373.092.048 mengalami peningkatan setiap tahunnya sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp 8.936.268.254. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah anggota, sehingga simpanan anggota yang terdiri dari sibuhar, sipendik, sisuka diluar dari simpanan pokok dan simpanan wajib,

selalu meningkat untuk menambah modal KSP Kopdit Familia Sikumana Kupang. Modal KSP Kopdit Familia Sikumana Kupang setiap tahunnya mengalami kenaikan disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri seperti jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib dan simpanan sukarela yang terus bertambah setiap tahunnya.

Pada Sisa Hasil Usaha mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari 2015 sampai dengan 2019, bahwa total pendapatan yang diperoleh mendekati dengan total beban. Hal ini jelas menunjukkan, bahwa kinerja yang dimiliki KSP Kopdit Familia Sikumana Kupang belum begitu optimal, disebabkan beban yang dikeluarkan pihak koperasi yang tidak diimbangi dengan pendapatan. Untuk tahun buku 2018 meningkat secara signifikan selama tahun, yang diakibatkan oleh adanya peningkatan jumlah pendapatan, khususnya pendapatan non usaha, yaitu selisih dari penjualan aset berupa sebuah bidang tanah.

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang telah diperoleh melalui analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Familia Sikumana Kupang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam

Kopdit Familia Sikumana Kupang selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Famalia Sikumana Kupang selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak terkait, yaitu :

#### **1. Bagi Pihak Manajemen KSP Kopdit Familia Sikumana Kupang**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Familia Sikumana Kupang sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan di masa mendatang, khususnya di bidang kinerja keuangan.

#### **2. Bagi Akademisi dan Peneliti lain**

Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dalam bidang manajemen keuangan dan diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman mengenai kinerja keuangan.